

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2022 di Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang terletak di Desa Pondok Meja, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan tempat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dan tempat penelitian ini memproduksi enam hari setiap minggu. Dimana kapasitas produksi UMKM ini adalah 1.500 pcs perharinya. Dengan produksi sebanyak ini, limbah yang dihasilkan akan banyak. Sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di UMKM Mugibarokah agar bisa membantu dalam meminimalisir limbah yang dihasilkan.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi informasi terkait fenomena yang diteliti, merumuskan tujuan, menyusun pendekatan yang tepat, serta mengumpulkan data yang relevan sebagai dasar penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian deskriptif ini, penulis berupaya memahami tahapan dalam proses produksi, menghitung jumlah input dan output, serta menganalisis aspek teknis dalam penerapan konsep produksi bersih (Sudjana dan Ibrahim, 1989).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan untuk pengambilan data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan langsung melalui pengamatan secara langsung dan wawancara langsung kepada pihak terkait di industri keripik lempit Mugibarokah. Data sekunder merupakan studi literatur dari penelitian sebelumnya, buku, jurnal.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan (observasi) secara langsung, wawancara dengan pihak UMKM, studi pustaka dengan membaca literatur atau jurnal serta penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian.

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2018), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak

terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek yang lain. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung ke tempat produksi kerupuk lempit Mugibarokah untuk mengetahui kondisi produksi dan dapat mengetahui perbaikan proses dan alternatif yang sesuai.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Menurut Sugiyono (2018), jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semistruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden yaitu para pekerja UMKM Mugi Barokah.

3.4.3 Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2018), studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis merupakan evaluasi terhadap spesifikasi dan ketersediaan bahan limbah, pemilihan mesin dan peralatan, proses produksi, serta pemilihan lay out. Layaknya suatu alternatif dapat dilihat dari kelemahan, kemudahan, kemungkinan penerapan dan kesesuaian alternatif dengan kondisi usaha. Semakin mudah (mudah dilakukan oleh pekerja serta tenaga yang dibutuhkan tidak mesti ahli) dilaksanakan alternatif yang direkomendasikan maka semakin besar peluang untuk diterapkan (Maulana, 2013).

3.5.2 Analisis kelayakan Finansial

Analisis kelayakan finansial merupakan metode yang digunakan untuk menilai apakah suatu alternatif penerapan produksi bersih layak untuk terus dilanjutkan atau tidak (Indrastuti dan Fauzi, 2009). Salah satu alat yang umum digunakan dalam analisis ini adalah metode *Payback Period* (PP). Payback Period mengukur jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan dana investasi dari aliran kas masuk

suatu proyek. Semakin cepat modal awal dapat kembali, maka proyek tersebut dianggap semakin menguntungkan. Perhitungan Payback Period dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

Net Benefit Cost Ratio adalah rasio antara manfaat bersih yang bernilai positif dengan manfaat bersih yang bernilai negatif, atau disebut juga manfaat bersih yang menguntungkan bisnis yang dihasilkan terhadap setiap satu kerugian dari bisnis tersebut. Suatu kegiatan investasi atau bisnis dapat dikatakan layak jika Net B/C lebih besar dari satu dan dikatakan tidak layak bila Net B/C lebih kecil dari satu (Nurmalina *et al.*, 2009).